

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Efektivitas Program bantuan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Kelompok Penerima Manfaat Desa Temon Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan) sebagai berikut :

1. Efektivitas penerimaan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temon Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dapat dikatakan sangat efektif. Indikator berupa tepat sasaran kepada masyarakat kurang mampu, sosialisasi dilakukan setiap bulannya, tujuan program yaitu peningkatan kesejahteraan, serta pengawasan dilakukan langsung oleh pendamping PKH di Desa Temon sudah berjalan baik diikuti dengan kesejahteraan dari KPM yang meningkat. Kesejahteraan baik fisik dan non fisik sudah dapat terpenuhi dan KPM di Desa Temon dengan mudah mengakses pendidikan anak, mengakses kesehatan, serta kesejahteraan sosialnya.
2. Efektivitas penerimaan Rastra dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temon Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dapat dikatakan cukup efektif berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dan melihat indikator berupa tepat sasaran, sosialisasi, tujuan program, serta pengawasan. Program Rastra dapat membantu KPM dalam mengurangi beban pengeluaran konsumsi pangan. Dengan demikian, KPM di Desa Temon akan sejahtera hidupnya.
3. Efektivitas penerimaan BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temon Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dapat dikatakan cukup efektif. Indikator dari tepat sasaran, sosialisasi dari tenaga kesejahteraan sosial kecamatan, tujuan program dalam mensejahterakan masyarakat, serta pengawasan yang dilakukan oleh TKSK dengan bantuan dari pemerintah Desa Temon sudah dengan baik berjalan. Dengan adanya program BPNT ketahanan pangan dari KPM akan meningkat diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan.
4. Program bantuan sosial menurut perspektif ekonomi syariah. Dengan melihat nilai-nilai dari ekonomi syariah berupa keadilan, tanggung jawab, dan jaminan sosial pada program bantuan sosial di Desa Temon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Implementasinya masih kurang dalam nilai keadilan karena masih terdapat masalah tidak tepat sasaran bagi penerima program bantuan. Nilai tanggung jawab sudah dapat dipenuhi oleh berbagai pihak yang terkait dengan program serta program bantuan sosial (PKH, Rastra, dan BPNT) menjadi jaminan sosial dari pemerintah untuk masyarakat miskin.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran, sebagai berikut :

2. Bagi penerima bantuan sosial, masyarakat diharapkan menggunakan bantuan tersebut dengan baik serta selalu hadir dalam pertemuan rutin yang diadakan.
3. Bagi tim pelaksana, diharapkan memberi kesadaran bagi penerima bantuan agar tidak selalu menggantungkan hidupnya hanya dengan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah.
4. Bagi pemerintah, pada proses program bantuan sosial (PKH, Rastra, dan BPNT) diharap adanya evaluasi mengenai cara sosialisasi pemerintah kepada masyarakat. Diperlukan adanya pemahaman dari berbagai pihak yang terkait dengan program bantuan sosial yaitu aparat, pelaksana, dan masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih luas mengenai program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah agar mengetahui pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat